

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan dengan menguraikan dan menganalisis data yang diperoleh melalui kuesioner yang disebarakan kepada pengunjung alun-alun kota Bandung. Data primer penelitian ini adalah hasil kuesioner yang disebarakan kepada 371 responden. Data tersebut merupakan data pokok dimana analisisnya ditunjang oleh data-data sekunder yang analisisnya didapat dari hasil beberapa sumber pustaka untuk memperkuat dan memperdalam hasil analisis.

Pada bab IV ini, penyusun akan memaparkan hasil temuan dari data yang penyusun peroleh dari lapangan melalui kusioner yang disebarakan kepada pengunjung alun-alun kota Bandung mengenai fasilitas alun-alun kota Bandung sebagai alternatif ruang publik. Penyusun menyebarkan kuesioner kepada pengunjung alun-alun selama 5 hari yaitu pada tanggal 13 hingga 17 Januari 2016.

Dari hasil pengisian kuesioner yang disebarakan kepada responden, data yang diperoleh tersebut penyusun olah kedalam *coding book* dan *coding sheet*. Untuk kemudian mengujinya dengan dilakukan cara mengkategorikan untuk mengetahui hasil secara keseluruhan dan gambaran mengenai setiap variabel dari fenomena yang penyusun teliti. Data ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang terpilih sebagai sampel. Kuesioner tersebut terdiri dari dua macam kategori, yaitu data responden dan data penelitian. Dari 371 kuesioner yang disebarakan, seluruhnya telah berhasil terkumpul kembali, setelah diperiksa

secara teliti dan serta diuji secara statistic melalui SPSS.Seluruh kuesioner yang disebar dianggap sah atau valid untuk diteliti.

4.1 Hasil Uji Validitas dan Realibilitas

Dalam penelitian ini validitas dilakukan untuk menguji ke-validan setiap *item* pernyataan dalam mengukur variabelnya.Dengan tujuan untuk menghitung masing-masing pertanyaan dengan skor total. Pengujian validitas ini dilakukan untuk mengetahui pernyataan dalam kuesioner valid atau tidak untuk digunakan dalam mengukur variabel (X) Opini pengunjung alun-alun kotaBandung terhadap fasilitas alun-alun kota Bandung sebagai alternatif ruang publik.

Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *rank spearman*. Setelah data dari variabel dimasukkan dalam bentuk tabulasi atau ditabulasikan.Data selanjutnya diuji dengan mengkorelasikan antar skor item instrument dalam suatu variabel, untuk selanjutnya mengkorelasikan skor variabel dengan skor total.

Realibilitas adalah indeks yang menunjukkan suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Singarimbun & Effendy, 1995:140).Pengujian reliabilitas ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kestabilan dan kekonsistenan dari alat ukur yang digunakan sehingga tidak menyebabkan adanya perbedaan interpretasi dalam pemahaman pertanyaan tersebut.

Reliabilitas adalah kehandalan suatu tes yang dicerminkan dalam kemantapan-kejegan dari skor-skor/biji-bijinya setelah melakukan pengukuran yang berulang-ulang terhadap kelompok yang sama. Koefisien korelasi yang tinggi (+0.090 atau lebih) diambil sebagai indeks yang menyatakan bahwa tes tersebut dapat dipercaya atau reliabel (Kartono,1996)

Berikut hasil analisis uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan SPSS 20.00 for windows:

Tabel 4.2
Validitas dan Reliabilitas

r pearson	t hitung	t tabel	Keterangan	Jumlah Valid	Variansi Butir	Jumlah Variansi Item
0,136	2,628	1,966	Valid	25	0,104	5,381
0,164	3,185		Valid		0,184	
0,274	5,474		Valid		0,192	
0,346	7,088		Valid		0,208	Variansi skor total
0,335	6,840		Valid		0,165	13,087
0,326	6,614		Valid		0,088	
0,246	4,882		Valid		0,071	
0,344	7,043		Valid		0,217	Reliabilitas KR-20
0,368	7,595		Valid		0,254	0,613
0,408	8,580		Valid		0,297	
0,321	6,520		Valid		0,289	
0,338	6,888		Valid		0,171	
0,389	8,102		Valid		0,549	
0,329	6,694		Valid		0,641	
0,104	2,011		Valid		0,261	
0,380	7,882		Valid		0,063	
0,246	4,880		Valid		0,059	
0,373	7,718		Valid		0,247	
0,273	5,457		Valid		0,120	
0,425	9,011		Valid		0,611	
0,493	10,897		Valid		0,080	
0,322	6,537		Valid		0,086	
0,395	8,263		Valid		0,110	
0,363	7,491		Valid		0,222	
0,462	10,019		Valid		0,089	

Sumber: SPSS 20.00 for windows

Data pada tabel menunjukkan bahwa seluruh item atau instrumen pada pertanyaan angket memiliki r pearson lebih besar dari t hitung. Sehingga dapat di asumsikan bahwa *item-item* instrumen dinyatakan valid, yang berarti *item-item* yang digunakan dalam kuesioner untuk mengukur variabel (X) yaitu opini pengunjung alun-alun kota Bandung terhadap fasilitas alun-alun kota

Bandung sebagai alternatif ruang publik, dapat mewakili teori dan mampu mengukur apa yang seharusnya diukur, sehingga menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan penelitian.

Data tersebut juga menunjukkan bahwa nilai pada angket bernilai positif dan dinyatakan reliabel dengan angka 0,613. Jadi dapat diasumsikan bahwa seluruh instrumen yang digunakan pada kuesioner mampu mengukur apa yang seharusnya diukur dan dapat digunakan untuk pengukuran dalam rangka pengumpulan data yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

4.2 Analisis Deskriptif Data Responden

Dalam penelitian ini dikumpulkan data primer untuk mengetahui opini pengunjung alun-alun kota Bandung terhadap fasilitas alun-alun kota Bandung sebagai alternatif ruang publik. Pada analisis deskriptif ini, data responden dijelaskan melalui tabel tunggal. Data responden dalam penelitian ini sangat dibutuhkan untuk mengetahui latar belakang responden yang dapat dijadikan masukan untuk menjelaskan hasil yang diperoleh dari penelitian. Analisis deskriptif data responden ini terdiri atas 4 tabel tunggal berisi data mengenai jenis kelamin, usia, pekerjaan dan domisili/asal daerah.

4.2.1 Jenis Kelamin Responden

Berdasarkan hasil angket yang disebarkan kepada 371 orang pengunjung di alun-alun kota Bandung, diperoleh data responden berdasarkan jenis kelamin dengan uraian sebagai berikut:

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-Laki	182	49,1%
2	Perempuan	189	50,9%
	Jumlah	371	100%

Sumber: Hasil pengolahan data kuesioner 2015

n=371

Tabel di atas menjelaskan distribusi data responden berdasarkan jenis kelamin diketahui pengunjung alun-alun kota Bandung antara laki-laki dan perempuan tidak terpaut jauh jumlahnya, jumlah pengunjung perempuan yaitu 189 orang, lebih banyak 7 orang dari pengunjung laki-laki yang jumlahnya sebanyak 182 orang.

Dari data tersebut dapat di asumsikan bahwa jumlah pengunjung alun-alun kota Bandung antara laki-laki dan perempuan seimbang, hal itu karena kebanyakan pengunjung alun-alun mendatangi alun-alun bersama teman atau keluarga, hal tersebut sesuai dengan fungsi alun-alun yaitu sebagai ruang publik dan tempat sosial untuk berkomunikasi antar warga.

4.2.2 Usia Responden

Berdasarkan hasil angket yang disebarkan kepada 371 orang pengunjung yang ada di alun-alun kota Bandung, diperoleh data responden berdasarkan usia dengan uraian sebagai berikut:

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi	Persentase
1	15 – 20 Tahun	70	18,9%
2	21 – 25 Tahun	82	22,1%
3	26 – 30 Tahun	62	16,7%
4	31 – 40 Tahun	59	15,9%
5	41 – 50 Tahun	61	16,4%
6	Di atas 50 Tahun	37	10,0%
	Jumlah	371	100%

Sumber: Hasil pengolahan data kuesioner 2015 n=371

Tabel di atas menggambarkan distribusi karakteristik responden berdasarkan usia. Dari data yang disajikan di atas terlihat pengunjung alun-alun mayoritas berusia 21-25 Tahun dengan presentase 22,1%, dan usia 15-20 dengan presentase 18,9%, Selanjutnya pengunjung terbanyak ketiga dengan usia 26-30 tahun dengan presentase 16,7%, lalu pengunjung terbanyak keempat dengan usia 41-50 tahun dengan presentase 16,4%, pengunjung terbanyak kelima yaitu usia 31-40 tahun dengan presentase 15,9% dan yang terakhir yaitu pengunjung yang berusia diatas 50 tahun dengan presentase 10,0%.

Dapat di asumsikan bahwa mayoritas pengunjung alun-alun kotaBandung yaitu anak muda yang berusia antara 15-25 tahun yang merupakan usia produktif dan senang beraktivitas di luar ruangan dan sesuai dengan fungsi alun-alun sebagai ruang publik sebagai tempat berkumpul dan menyokong kreatifitas pemuda kota Bandung.

4.2.3 Jenis Pekerjaan/Profesi Responden

Berdasarkan hasil angket yang disebarkan kepada 371 orang pengunjung yang ada di alun-alun kotaBandung, diperoleh data responden berdasarkan jenis pekerjaan dengan uraian sebagai berikut:

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis pekerjaan

No	Jenis Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
1	Pelajar/Mahasiswa	138	37,2%
2	Swasta	65	17,5%
3	Wiraswasta	48	12,9%
4	BUMN	46	12,4%
5	PNS	32	8,06%
6	Ibu Rumah Tangga	42	11,3%
	Jumlah	371	100%

Sumber: Hasil pengolahan data kuesioner 2015 n=371

Tabel di atas menggambarkan distribusi karakteristik responden berdasarkan jenis pekerjaan. Dari data yang disajikan di atas terlihat pengunjung alun-alun mayoritas berprofesi sebagai Pelajar/Mahasiswa dengan presentase 37,2%, pengunjung terbanyak kedua yaitu yang berprofesi sebagai karyawan swasta dengan presentase 17,5%, Selanjutnya pengunjung terbanyak ketiga dengan berprofesi sebagai wiraswasta dengan presentase 12,9%, lalu pengunjung terbanyak keempat yang berprofesi sebagai karyawan BUMN dengan presentase 12,4%, pengunjung terbanyak kelima yaitu ibu rumah tangga dengan presentase 11,3% dan yang terakhir yaitu pengunjung yang berprofesi sebagai PNS (Pegawai Negeri Sipil) dengan presentase 8,06%.

Dapat di asumsikan bahwa mayoritas pengunjung alun-alun kota Bandung yaitu yang berprofesi sebagai Pelajar/Mahasiswa yang merupakan anak muda yang senang berinteraksi atau bersosialisasi di ruang terbuka, maupun menjadikan alun-alun sebagai tempat edukasi bagi pelajar/mahasiswa selain di sekolah atau di universitas.

4.2.4 Daerah Asal Responden

Berdasarkan hasil angket yang disebarakan kepada 371 orang pengunjung yang ada di alun-alun kota Bandung, diperoleh data responden berdasarkan daerah asal responden dengan uraian sebagai berikut:

Tabel 4.6
Karakteristik Responden Berdasarkan Daerah Asal Pengunjung

No	Asal Daerah	Frekuensi	Persentase
1	Kota Bandung	179	48,2%
2	Kabupaten Bandung	80	21,6%
3	Luar Kota Bandung	112	30,2%
	Jumlah	371	100%

Sumber: Hasil pengolahan data kuesioner 2015 n=371

Tabel di atas menggambarkan distribusi karakteristik responden berdasarkan domisili atau asal daerah pengunjung berasal. Dari data yang disajikan di atas terlihat pengunjung alun-alun mayoritas berasal dari daerah kota Bandung dengan presentase 48,2%, pengunjung terbanyak kedua yaitu pengunjung yang berasal dari luar kota Bandung dengan presentase 30,2%, Selanjutnya pengunjung yang berasal dari daerah kabupaten Bandung dengan presentase 21,6%.

Dapat di asumsikan bahwa mayoritas pengunjung alun-alun kota Bandung yaitu berdomisili atau berasal dari daerah Kota Bandung yang tinggal di kota Bandung. hal tersebut menunjukkan antusias warga kota Bandung cukup besar untuk mengunjungi alun-alun kota Bandung, karena itu alun-alun kota Bandung dijadikan sebagai tempat untuk bersosialisasi dan bersilaturahmi antar warga kota Bandung.

4.3 Analisis Deskriptif Data Penelitian

Variabel mengenai fasilitas alun-alun kota Bandung terdiri dari 25 butir pertanyaan yang terdiri dalam 5 sub variabel, yaitu variabel belief yang terdiri dari 5 pertanyaan, variabel attitude terdiri dari 5 pertanyaan, variabel Perception dengan 5 pertanyaan, variabel ruang publik dengan 5 pertanyaan dan variabel komunikasi dengan 5 pertanyaan. Berikut ini akan disajikan dan dijelaskan kecenderungan jawaban dari responden terhadap variabel fasilitas alun-alun kota Bandung sebagai alternatif ruang publik. Yang terdiri dari sub variabel belief, sub variabel attitude, sub variabel perception, sub variabel ruang publik dan sub variabel komunikasi dengan pendekatan distribusi dan persentase.

4.3.1 Opini Responden Mengenai *Belief* atau kepercayaan pengunjung

Berikut disajikan skor tanggapan responden terhadap 5 pernyataan mengenai *belief* atau kepercayaan pengunjung alun-alun terhadap pemerintah kota Bandung mengenai fasilitas yang ada di alun-alun kota Bandung.

Tabel 4.7
Pemkot Bandung telah berhasil untuk merenovasi fasilitas di alun-alun kota Bandung menjadi lebih baik

No	Pernyataan	Skor Jawaban					Jumlah
		SS (5)	S (4)	RR (3)	TS (2)	STS (1)	
P1	Pemkot Bandung telah berhasil untuk merenovasi fasilitas di alun-alun kota Bandung menjadi lebih baik	39	329	3	0	0	371
Presentase		10,51%	88,68%	0,81%	0,00%	0,00%	100%

Sumber: Hasil Pengolahan data kuesioner 2016

n=371

Berdasarkan tabel tersebut dari jumlah responden sebanyak 371 orang. Sebanyak 39 orang (10,51%) menyatakan sangat setuju, 329 orang (88,68%) menyatakan setuju, 3 orang (0,81%) menyatakan ragu-ragu dan 0 orang (0%) menyatakan tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa jawaban pernyataan setuju, Pemkot Bandung telah berhasil untuk merenovasi fasilitas di alun-alun kota Bandung menjadi lebih baik merupakan mayoritas jawaban responden.

Fasilitas yang ada di ruang publik merupakan kewajiban pemerintah untuk memelihara dan menjaganya sehingga masyarakat dapat menikmati fasilitas yang disediakan oleh pemerintah. Fasilitas yang ada di alun-alun kota Bandung setelah dilakukan renovasi pada awal tahun 2015 oleh Pemkot Bandung, membuat tingkat kepercayaan pengunjung alun-alun terhadap Pemkot Bandung cukup tinggi, terlihat dari hasil penelitian di lapangan mayoritas pengunjung menyatakan setuju bahwa pemerintah kota Bandung telah berhasil untuk merenovasi alun-alun menjadi lebih baik. Fasilitas yang ada di alun-alun kota Bandung seperti hamparan rumput sintetis, tempat permainan anak, tempat berolah raga dan yang lainnya, dan membuat alun-alun menjadi lebih baik dari sebelumnya yang kumuh dengan Pedagang Kaki Lima (PKL).

Tabel 4.8
Citra kota Bandung meningkat dengan adanya fasilitas baru di alun-alun kota Bandung

No	Pernyataan	Skor Jawaban					Jumlah
		SS (5)	S (4)	RR (3)	TS (2)	STS (1)	
P2	Citra kota Bandung meningkat dengan adanya fasilitas baru di alun-alun kota Bandung	33	303	35	0	0	371
Presentase		8,89%	81,67%	9,43%	0,00%	0,00%	100%

Sumber: Hasil Pengolahan data kuesioner 2016

n=371

Berdasarkan tabel tersebut dari jumlah responden sebanyak 371 orang. Sebanyak 33 orang (8,89%) menyatakan sangat setuju, 303 orang (81,67%) menyatakan setuju dan 35 orang (9,43%) menyatakan ragu-ragu. Hal ini menunjukkan bahwa jawaban pernyataan setuju, Citra kota Bandung meningkat dengan adanya fasilitas baru di alun-alun kota Bandung merupakan mayoritas jawaban responden.

Citra kota Bandung meningkat setelah direnovasinya fasilitas yang ada di alun-alun kota Bandung setelah dilakukan renovasi pada awal tahun 2015 oleh pemkot Bandung, membuat kota Bandung banyak diberitakan di media massa dan alun-alun banyak dikunjungi oleh masyarakat. Hal tersebut juga terlihat di lapangan bahwa mayoritas pengunjung menyatakan setuju bahwa citra kota Bandung meningkat dengan adanya fasilitas baru di alun-alun kota Bandung.

Tabel 4.9
Indeks kebahagiaan warga kota Bandung meningkat dengan adanya fasilitas di alun-alun kota Bandung

No	Pernyataan	Skor Jawaban					Jumlah
		SS (5)	S (4)	RR (3)	TS (2)	STS (1)	
P3	Indeks kebahagiaan warga kota Bandung meningkat dengan adanya fasilitas di alun-alun kota Bandung	26	299	46	0	0	371
Presentase		7,01%	80,59%	12,40%	0,00%	0,00%	100%

Sumber: Hasil Pengolahan data kuesioner 2016 n=371

Berdasarkan tabel tersebut dari jumlah responden sebanyak 371 orang. Sebanyak 26 orang (7,01%) menyatakan sangat setuju, 299 orang (80,59%) menyatakan setuju, 46 orang (12,40%) menyatakan ragu-ragu, 0 orang (0%) menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa jawaban pernyataan setuju, Indeks kebahagiaan warga kota Bandung meningkat dengan adanya fasilitas di alun-alun kota Bandung merupakan mayoritas jawaban responden

Indeks Kebahagiaan atau yang dikenal juga dengan *Index of Happiness* adalah salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur kesejahteraan masyarakat berdasarkan tingkat kebahagiaan masyarakat. Hal tersebut juga dapat terlihat ketika masyarakat berinteraksi dan bersosialisasi di ruang terbuka, karena orang yang sering melakukan aktivitas di luar ruangan tidak mudah *stress* dibandingkan dengan orang yang selalu berada di dalam ruangan dan tidak bersosialisasi dengan orang lain.

Indeks kebahagiaan masyarakat kota Bandung meningkat dengan adanya fasilitas di alun-alun kota Bandung, hal tersebut terlihat dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada pengunjung alun-alun dan juga saat penelitian di lapangan masyarakat begitu bahagia ketika berada di alun-alun kota Bandung dan menikmati semua fasilitas yang ada di alun-alun kota Bandung yang sudah berfungsi sebagai ruang terbuka hijau. Seperti pengunjung yang berkumpul di lapangan rumput sintetis untuk berkumpul bersama teman atau keluarga, adapun pengunjung yang menggunakan fasilitas lain seperti fasilitas bermain anak, fasilitas fitness, fasilitas perpustakaan dan pengunjung yang berfoto-foto di taman bunga yang ada di alun-alun kota Bandung.

Tabel 4.10
Setelah fasilitas alun-alun di renovasi, kota Bandung menjadi kota tujuan wisata

No	Pernyataan	Skor Jawaban					Jumlah
		SS (5)	S (4)	RR (3)	TS (2)	STS (1)	
P4	Setelah fasilitas di renovasi, kota Bandung menjadi kota tujuan wisata	85	278	8	0	0	371
Presentase		22,91%	74,93%	2,16%	0,00%	0,00%	100%

Sumber: Hasil Pengolahan data kuesioner 2016

n=371

Berdasarkan tabel tersebut dari jumlah responden sebanyak 371 orang. Sebanyak 85 orang (20%) menyatakan sangat setuju, 278 orang (74,93%) menyatakan setuju, 8 orang (2,16%) menyatakan ragu-ragu, 0 orang (0%) menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa

jawaban pernyataan setuju, Setelah fasilitas alun-alun di renovasi, kota Bandung menjadi kota tujuan wisata merupakan mayoritas jawaban responden.

Kota Bandung menjadi kota tujuan wisata setelah direnovasinya alun-alun kota Bandung dengan menambahkan fasilitas-fasilitas publik yang sebelumnya tidak ada di alun-alun kota Bandung. Hal tersebut dilihat dari hasil kuesioner yang di sebarakan kepada pengunjung alun-alun yang mayoritas menyatakan setuju jika kota Bandung menjadi kota tujuan wisata setelah di renovasinya alun-alun kota Bandung, selain itu menurut pengamatan peneliti pengunjung alun-alun pada hari sabtu-minggu menjadi tempat tujuan wisata pengunjung dari luar kota Bandung.

Tabel 4.11
Pemkot Bandung membuat alun-alun kota Bandung menjadi tempat interaksi yang nyaman bagi masyarakat

No	Pernyataan	Skor Jawaban					Jumlah
		SS (5)	S (4)	RR (3)	TS (2)	STS (1)	
P5	Pemkot Bandung membuat alun-alun kota Bandung menjadi tempat interaksi yang nyaman bagi masyarakat	66	300	5	0	0	371
Presentase (%)		17,79%	80,86%	1,35%	0,00%	0,00%	100%

Sumber: Hasil Pengolahan data kuesioner 2016 n=371

Berdasarkan tabel tersebut dari jumlah responden sebanyak 371 orang. Sebanyak 66 orang (17,79%) menyatakan sangat setuju, 300 orang (80,86%) menyatakan setuju, 5 orang (1,35%) menyatakan ragu-ragu, 0 orang (0%) menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa jawaban pernyataan setuju, Pemkot Bandung membuat alun-alun

kotaBandungmenjadi tempat interaksi yang nyaman bagi masyarakat merupakan mayoritas jawaban responden.

Ruang terbuka hijau merupakan tempat terbuka untuk melakukan interaksi sosial,tempat untuk melakukan aktivitas bersama dan dapat menimbulkan opini di masyarakat. opini merupakan suatu ekspresi sikap terhadap permasalahan yang bersikap kontroversial, dimana opini bersifat subjektif sehingga masing-masing individu memiliki opini yang berbeda-beda terhadap suatu permasalahan.

Mayoritas pengunjung alun-alun kotaBandung setuju bahwa Pemkot Bandung membuat alun-alun menjadi tempat interaksi yang nyaman bagi masyarakat, hal tersebut terlihat ketika banyak pengunjung merasa nyaman berbaring dan bermain di hamparan rumput sintetis yang luas dan bersih.

4.3.2 Opini Responden Mengenai *Attitude* atau sikap pengunjung

Berikut disajikan skor tanggapan responden terhadap 5 pernyataan mengenai *attitude* atau sikap pengunjung alun-alun terhadap fasilitas yang ada di alun-alun kotaBandung.

Tabel 4.12
Saya merasa senang dengan fasilitas alun-alun kotaBandung yang ada saat ini

No	Pernyataan	Skor Jawaban					Jumlah
		SS (5)	S (4)	RR (3)	TS (2)	STS (1)	
P6	Saya merasa senang dengan fasilitas alun-alun kota Bandung yang ada saat ini	28	337	6	0	0	371
Presentase (%)		7,55%	90,84%	1,62%	0,00%	0,00%	100%

Sumber: Hasil Pengolahan data kuesioner 2016

n=371

Berdasarkan tabel tersebut dari jumlah responden sebanyak 371 orang. Sebanyak 28 orang (7,55%) menyatakan sangat setuju, 337 orang (90,84%) menyatakan setuju, 6 orang (1,62%) menyatakan ragu-ragu, 0 orang (0%) menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa jawaban pernyataan setuju, Saya merasa senang dengan fasilitas alun-alun kota Bandung yang ada saat ini merupakan mayoritas jawaban responden.

Opini adalah ekspresi sikap. Dengan demikian opini itu adalah sebuah aktualisasi. Jadi sikap masih berada dalam diri orang dan belum dimunculkan, sedangkan opini sudah dari itu, dimunculkan dan jika dibuktikan akan bisa diindra oleh manusia (ekspresi). Seseorang yang sedang beropini dapat dilihat dari komunikasi verbal dan nonverbalnya. Lain dengan sikap, diam adalah sikap. Tetapi diam tidak bisa di indra secara utuh dan masih ada dalam diri seseorang (Nurudin, 2001:52). Mayoritas pengunjung alun-alun kota Bandung menyatakan setuju bahwa pengunjung merasa senang dengan adanya fasilitas di alun-alun kota Bandung yang ada saat ini, hal tersebut terlihat ketika banyak pengunjung dapat menikmati fasilitas yang ada di alun-alun seperti fasilitas bermain anak, tempat *fitness*, hamparan rumput sintetis dan taman bunga warna-warni.

Tabel 4.13
Saya bangga dengan adanya fasilitas di alun-alun kota Bandung saat ini

No	Pernyataan	Skor Jawaban					Jumlah
		SS (5)	S (4)	RR (3)	TS (2)	STS (1)	
P7	Saya bangga dengan adanya fasilitas di alun-alun kota Bandung saat ini	21	337	6	0	0	371
Presentase (%)		5,66%	92,72%	1,62%	0,00%	0,00%	100%

Sumber: Hasil Pengolahan data kuesioner 2016

n=371

Berdasarkan tabel tersebut dari jumlah responden sebanyak 371 orang. Sebanyak 21 orang (5,66%) menyatakan sangat setuju, 344 orang (92,72%) menyatakan setuju, 6 orang (1,62%) menyatakan ragu-ragu dan 0 orang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Hal ini menunjukkan bahwa jawaban pernyataan setuju, Saya bangga dengan adanya fasilitas di alun-alun kota Bandung saat ini merupakan mayoritas jawaban responden. Hal tersebut menunjukkan bahwa mayoritas pengunjung merasa bangga dengan adanya fasilitas di kota Bandung saat ini.

Tabel 4.14
Saya merasa antusias untuk mengunjungi alun-alun kota Bandung

No	Pernyataan	Skor Jawaban					Jumlah
		SS (5)	S (4)	RR (3)	TS (2)	STS (1)	
P8	Saya merasa antusias untuk mengunjungi alun-alun kota Bandung	90	275	5	1	0	371
Presentase (%)		24,26%	74,12%	1,35%	0,27%	0,00%	100%

Sumber: Hasil Pengolahan data kuesioner 2016

n=371

Berdasarkan tabel tersebut dari jumlah responden sebanyak 371 orang. Sebanyak 90 orang (24,26%) menyatakan sangat setuju, 275 orang (74,12%) menyatakan setuju, 5 orang (1,35%) menyatakan ragu-ragu, 1 orang (0,27%) menyatakan tidak setuju dan 0 orang (0%) menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa jawaban pernyataan setuju, Saya merasa antusias untuk mengunjungi alun-alun kota Bandung merupakan mayoritas jawaban responden.

Konsep *public sphere* dari Habermas mengutamakan *dialogical conception* (konsepsi dialogis) dengan asumsi bahwa individu-individu datang bersama-sama ke lokasi yang sama dan terjadinya dialog satu sama lain, sebagai peserta yang sama dalam percakapan *face-to-face* (Oliver Boyd-Barret, 1995: 257). Dapat di asumsikan bahwa pengunjung antusias untuk mendatangi alun-alun, karena menurut penelitian di lapangan dengan banyaknya fasilitas yang ada di alun-alun seperti hamparan rumput sintetis yang bersih, tempat bermain anak, taman bunga dan tempat *fitness* membuat pengunjung antusias untuk mengunjungi alun-alun kota Bandung.

Tabel 4.15

Saya ikut turut serta untuk menjaga kebersihan alun-alun kota Bandung

No	Pernyataan	Skor Jawaban					Jumlah
		SS (5)	S (4)	RR (3)	TS (2)	STS (1)	
P9	Saya ikut turut serta untuk menjaga kebersihan alun-alun kota Bandung	123	243	4	1	0	371
Presentase (%)		33,15%	65,50%	1,08%	0,27%	0,00%	100%

Sumber: Hasil Pengolahan data kuesioner 2016

n=371

Berdasarkan tabel tersebut dari jumlah responden sebanyak 371 orang. Sebanyak 123 orang (33,15%) menyatakan sangat setuju, 243 orang (65,5%) menyatakan setuju, 4 orang (1,08%) menyatakan ragu-ragu, 1 orang (0,27%) menyatakan tidak setuju dan 0 orang (0%) menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa jawaban pernyataan setuju, Saya ikut turut serta untuk menjaga kebersihan alun-alun kota Bandung merupakan mayoritas jawaban responden.

Mayoritas pengunjung alun-alun kota Bandung setuju bahwa pengunjung ikut turut serta untuk menjaga kebersihan alun-alun kota Bandung, hal tersebut berbanding terbalik ketika peneliti berada di lapangan, banyak sampah yang berserakan di area rumput sintesis yang ada di alun-alun kota Bandung yang membuat rumput sintesis menjadi kotor dan kumuh dengan sampah yang berserakan ditinggal oleh pengunjung.

Tabel 4.16
Saya ikut turut serta untuk menjaga fasilitas ruang publik di alun-alun kota Bandung

No	Pernyataan	Skor Jawaban					Jumlah
		SS (5)	S (4)	RR (3)	TS (2)	STS (1)	
P10	Saya ikut turut serta untuk menjaga fasilitas ruang publik di alun-alun kota Bandung	143	223	3	1	1	371
Presentase (%)		38,54%	60,11%	0,81%	0,27%	0,27%	100%

Sumber: Hasil Pengolahan data kuesioner 2016

n=371

Berdasarkan tabel tersebut dari jumlah responden sebanyak 371 orang. Sebanyak 143 orang (38,54%) menyatakan sangat setuju, 223 orang (60,11%) menyatakan setuju, 3 orang (0,81%) menyatakan ragu-ragu, 1 orang (0,27%) menyatakan tidak setuju dan 1 orang (0,27%) menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa jawaban pernyataan setuju, Saya ikut turut serta untuk menjaga fasilitas ruang publik di alun-alun kota Bandung merupakan mayoritas jawaban responden.

Mayoritas pengunjung alun-alun kota Bandung setuju bahwa pengunjung ikut turut serta untuk menjaga menjaga fasilitas ruang publik yang berada di alun-alun kota Bandung. Hal tersebut juga terlihat ketika di lapangan bahwa fasilitas

yang ada di alun-alun kota Bandung dijaga oleh masyarakat sehingga tidak ada pengunjung yang merusak fasilitas yang ada di alun-alun kota Bandung.

4.3.3 Opini Responden Mengenai *perception* atau persepsi pengunjung

Berikut disajikan skor tanggapan responden terhadap 5 pernyataan mengenai *perception* atau persepsi pengunjung alun-alun terhadap fasilitas yang ada di alun-alun kota Bandung.

Tabel 4.17
Fasilitas yang ada di alun-alun kota Bandung sudah lengkap

No	Pernyataan	Skor Jawaban					Jumlah
		SS (5)	S (4)	RR (3)	TS (2)	STS (1)	
P11	Fasilitas yang ada di alun-alun kota Bandung sudah lengkap	5	243	116	7	0	371
Presentase (%)		1,35%	65,50%	31,27%	1,89%	0,00%	371

Sumber: Hasil Pengolahan data kuesioner 2016

n=371

Berdasarkan tabel tersebut dari jumlah responden sebanyak 371 orang. Sebanyak 16 orang (6%) menyatakan sangat setuju, 65 orang (65%) menyatakan setuju, 19 orang (19%) menyatakan ragu-ragu. Hal ini menunjukkan bahwa jawaban pernyataan setuju Fasilitas yang ada di alun-alun kota Bandung sudah lengkap merupakan mayoritas jawaban responden.

Fasilitas ruang publik dibuat untuk menunjang kebutuhan pengunjung, agar pengunjung merasa nyaman saat berada di kawasan ruang publik. Berdasarkan hasil penelitian harapan mayoritas pengunjung bahwa fasilitas yang ada di alun-alun dinilai sudah lengkap sesuai dengan harapan pengunjung,

namun cukup banyak pengunjung yang menyatakan ragu-ragu jika fasilitas yang ada sudah lengkap.

Tabel 4.18
Adanya fasilitas perpustakaan di alun-alun kota Bandung sudah sesuai dengan fungsinya

No	Pernyataan	Skor Jawaban					Jumlah
		SS (5)	S (4)	RR (3)	TS (2)	STS (1)	
P12	Adanya fasilitas perpustakaan di alun-alun kota Bandung sudah sesuai dengan fungsinya	2	297	71	1	0	371
Presentase (%)		0,54%	80,05%	19,14%	0,27%	0,00%	100%

Sumber: Hasil Pengolahan data kuesioner 2016

n=371

Berdasarkan tabel tersebut dari jumlah responden sebanyak 371 orang. Sebanyak 2 orang (0,54%) menyatakan sangat setuju, 297 orang (80,05%) menyatakan setuju, 71 orang (19,14%) menyatakan ragu-ragu, 1 orang (0,27%) menyatakan tidak setuju dan 0 orang (0%) menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa jawaban pernyataan setuju, Adanya fasilitas perpustakaan di alun-alun kota Bandung sudah sesuai dengan fungsinya merupakan mayoritas jawaban responden.

Fungsi alun-alun salah satunya yaitu sebagai sarana edukasi warga untuk mendapatkan informasi. Dalam penelitian ini Mayoritas pengunjung alun-alun kota Bandung menyatakan setuju bahwa fasilitas perpustakaan yang ada di alun-alun kota Bandung sudah sesuai dengan fungsinya. Hal tersebut juga terlihat ketika peneliti ada di lapangan bahwa fasilitas perpustakaan yang ada di alun-alun

kotaBandung sudah sesuai dengan fungsinya, itu terlihat ketika banyak pengunjung yang mendatangi perpustakaan untuk membaca buku yang ada di dalam perpustakaan.

Tabel 4.19
Fasilitas toilet di alun-alun kotaBandung sudah memadai bagi pengunjung

No	Pernyataan	Skor Jawaban					Jumlah
		SS (5)	S (4)	RR (3)	TS (2)	STS (1)	
P13	Fasilitas toilet di alun-alun kota Bandung sudah memadai bagi pengunjung	1	115	179	72	4	371
Presentase (%)		0,27%	31,00%	48,25%	19,41%	1,08%	100%

Sumber: Hasil Pengolahan data kuesioner 2016

n=371

Berdasarkan tabel tersebut dari jumlah responden sebanyak 371 orang. Sebanyak 1 orang (0,27%) menyatakan sangat setuju, 115 orang (31%) menyatakan setuju, 179 orang (48,25%) menyatakan ragu-ragu, 72 orang (19,41%) menyatakan tidak setuju dan 4 orang (1,08%) menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa jawaban pernyataan ragu-ragu Fasilitas toilet di alun-alun kotaBandung sudah memadai bagi pengunjung merupakan mayoritas jawaban responden.

Keberadaan toilet di ruang terbuka merupakan fasilitas yang harus diperhatikan oleh pengelola ruang terbuka untuk menunjang kenyamanan pengunjung yang mendatangi ruang publik. Dalam penelitian ini Mayoritas pengunjung alun-alun kotaBandung menyatakan ragu-ragu jika fasilitas toilet yang ada di alun-alun sudah memadai. Hal tersebut juga terlihat ketika di lapangan bahwa fasilitas toilet yang ada di alun-alun kotaBandung masih dirasa

belum memadai. Kondisi toilet yang ada di alun-alun tidak seperti toilet yang ada di pusat perbelanjaan yang bersih dan wangi.

Tabel 4.20
Fasilitas parkir di alun-alun kota Bandung sudah memadai bagi pengunjung

No	Pernyataan	Skor Jawaban					Jumlah
		SS (5)	S (4)	RR (3)	TS (2)	STS (1)	
P14	Fasilitas parkir di alun-alun kota Bandung sudah memadai bagi pengunjung	0	126	150	89	6	371
Presentase (%)		0,00%	33,96%	40,43%	23,99%	1,62%	100%

Sumber: Hasil Pengolahan data kuesioner 2016

n=371

Berdasarkan tabel tersebut dari jumlah responden sebanyak 371 orang. Sebanyak 0 orang (0%) menyatakan sangat setuju, 126 orang (33,96%) menyatakan setuju, 150 orang (40,43%) menyatakan ragu-ragu, 89 orang (23,99%) menyatakan tidak setuju dan 6 orang (1,62%) menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa jawaban pernyataan ragu-ragu fasilitas parkir di alun-alun kota Bandung sudah memadai bagi pengunjung merupakan mayoritas jawaban responden.

Keberadaan ruang publik yang baik akan dikunjungi oleh banyak masyarakat dan wisatawan, dengan banyaknya pengunjung, fasilitas yang penting yaitu ketersediaan tempat parkir yang memadai agar mencegah adanya parkir liar yang mengganggu lalu lintas di sekitar area ruang publik.

Mayoritas pengunjung alun-alun kota Bandung menyatakan ragu-ragu jika fasilitas parkir di alun-alun sudah memadai. Hal tersebut terlihat ketika di

lapangan bahwa fasilitas tempat parkir yang ada di alun-alun kota Bandung masih belum memadai, karena *basement* yang ada di alun-alun kota Bandung tidak dapat menampung banyak kendaraan pengunjung karena menyatu dengan PKL (pedagang kaki lima) yang berjualan di area basement. Hal tersebut membuat lahan parkir di dalam basement menjadi terbagi dengan lahan berdagang PKL, sehingga sebagian pengunjung memarkirkan kendaraannya dipinggir jalan yang dapat menghambat arus lalu lintas di sekitar alun-alun Bandung.

Tabel 4.21
Tempat sampah di Alun-Alun kota Bandung sudah memadai

No	Pernyataan	Skor Jawaban					Jumlah
		SS (5)	S (4)	RR (3)	TS (2)	STS (1)	
P15	Tempat sampah di Alun-Alun kota Bandung sudah memadai	29	313	20	5	4	371
Presentase (%)		7,82%	84,37%	5,39%	1,35%	1,08%	100%

Sumber: Hasil Pengolahan data kuesioner 2016

n=371

Berdasarkan tabel tersebut dari jumlah responden sebanyak 371 orang. Sebanyak 29 orang (7,82%) menyatakan sangat setuju, 313 orang (84,37%) menyatakan setuju, 20 orang (5,93%) menyatakan ragu-ragu, 5 orang (1,35%) menyatakan tidak setuju dan 4 orang (1,08%) menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa jawaban pernyataan setuju, Tempat sampah di Alun-Alun kota Bandung sudah memadai merupakan mayoritas jawaban responden.

Ketersediaan tempat sampah di area ruang publik sangat dibutuhkan, untuk menjaga kebersihan ruang publik. Dari hasil penelitian, mayoritas pengunjung alun-alun kota Bandung setuju bahwa tempat sampah yang ada di alun-alun sudah

memadai. Hal tersebut juga terlihat ketika di lapangan bahwa fasilitas tempat sampah tersebar di setiap sudut alun-alun kotaBandung, sehingga pengunjung dapat membuang sampah pada tempatnya.

4.3.4 Opini Responden Mengenai fungsi ruang publik

Berikut disajikan skor tanggapan responden terhadap 5 pernyataan mengenai fungsi ruang publikalun-alun kotaBandung.

Tabel 4.22
Alun-Alun kotaBandung berperan untuk menyokong kreatifitas bagi pemuda Kota Bandung

No	Pernyataan	Skor Jawaban					Jumlah
		SS (5)	S (4)	RR (3)	TS (2)	STS (1)	
P16	Alun-Alun kota Bandung berperan untuk menyokong kreatifitas bagi pemuda Kota Bandung	19	347	5	0	0	371
Presentase (%)		5,12%	93,53%	1,35%	0,00%	0,00%	100%

Sumber: Hasil Pengolahan data kuesioner 2016

n=371

Berdasarkan tabel tersebut dari jumlah responden sebanyak 371 orang. Sebanyak 19 orang (5,12%) menyatakan sangat setuju, 347 orang (93,53%) menyatakan setuju, 5 orang (1,35%) menyatakan ragu-ragu, 0 orang (0%) menyatakan tidak setuju dan 0 orang (0%) menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa jawaban pernyataan setuju, Alun-Alun kotaBandung berperan untuk menyokong kreatifitas bagi pemuda Kota Bandung merupakan mayoritas jawaban responden.

Menurut Habermas, ruang publik merupakan domain kehidupan sosial di mana pendapat publik dapat dibentuk dan akses untuk semua warga negara

terjamin. Sebagai badan publik semua individu dijamin untuk memiliki kebebasan berkumpul, berorganisasi, berekspresi atau mempublikasikan pandangannya tentang kepentingan umum, yang di dalamnya terdapat rasa kebersamaan, solidaritas, dan kesamaan. Mayoritas pengunjung alun-alun kota Bandung menyatakan setuju jika alun-alun sudah berfungsi untuk menyokong kreatifitas bagi pemuda kota Bandung. Hal tersebut juga terlihat ketika di lapangan bahwa mayoritas pengunjung yang datang yaitu yang berprofesi sebagai pelajar/mahasiswa yang merupakan usia produktif yang berusia rata-rata 15-25 tahun.

Tabel 4.23

Alun-Alun Kota Bandung sudah berfungsi sebagai ruang terbuka hijau bagi masyarakat

No	Pernyataan	Skor Jawaban					Jumlah
		SS (5)	S (4)	RR (3)	TS (2)	STS (1)	
P17	Alun-Alun Kota Bandung sudah berfungsi sebagai ruang terbuka hijau bagi masyarakat	13	349	9	0	0	371
Presentase (%)		3,50%	94,07%	2,43%	0,00%	0,00%	100%

Sumber: Hasil Pengolahan data kuesioner 2016

n=371

Berdasarkan tabel tersebut dari jumlah responden sebanyak 371 orang. Sebanyak 13 orang (3,05%) menyatakan sangat setuju, 349 orang (94,07%) menyatakan setuju, 9 orang (2,43%) menyatakan ragu-ragu, 0 orang (0%) menyatakan tidak setuju dan 0 orang (0%) menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa jawaban pernyataan setuju, Alun-Alun Kota Bandung sudah berfungsi sebagai ruang terbuka hijau bagi masyarakat merupakan mayoritas jawaban responden.

Menurut Habermas, ruang publik merupakan domain kehidupan sosial di mana pendapat publik dapat dibentuk dan akses untuk semua warga negara terjamin. Ruang terbuka hijau juga berfungsi sebagai tempat pertemuan masyarakat di tempat terbuka untuk saling berinteraksi dan bersosialisasi. Dalam penelitian ini mayoritas pengunjung alun-alun kota Bandung menyatakan setuju jika alun-alun sudah berfungsi sebagai ruang terbuka hijau bagi masyarakat. Hal tersebut juga terlihat ketika di lapangan bahwa alun-alun sudah berfungsi sebagai ruang terbuka hijau yang menjadi tempat masyarakat berkumpul atau berinteraksi tanpa dihalangi oleh sekat.

Tabel 4.24
Alun-alun kota Bandung sudah berfungsi sebagai tempat untuk menikmati udara segar

No	Pernyataan	Skor Jawaban					Jumlah
		SS (5)	S (4)	RR (3)	TS (2)	STS (1)	
P18	Aun-alun kota Bandung sudah berfungsi sebagai tempat untuk menikmati udara segar	13	274	81	3	0	371
Presentase (%)		3,50%	73,85%	21,83%	0,81%	0,00%	100%

Sumber: Hasil Pengolahan data kuesioner 2016

n=371

Berdasarkan tabel tersebut dari jumlah responden sebanyak 371 orang. Sebanyak 13 orang (3,5%) menyatakan sangat setuju, 274 orang (73,85%) menyatakan setuju, 81 orang (21,83%) menyatakan ragu-ragu, 3 orang (0,81%) menyatakan tidak setuju dan 0 orang (0%) menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa jawaban pernyataan setuju Aun-alun kota Bandung sudah

berfungsi sebagai tempat untuk menikmati udara segar merupakan mayoritas jawaban responden.

Fungsi ruang terbuka hijau atau ruang publik yaitu sebagai ruang untuk menikmati udara segar yang bebas dari polusi udara. Mayoritas pengunjung alun-alun kota Bandung menyatakan setuju jika alun-alun sudah berfungsi sebagai tempat untuk menikmati udara segar. Hal tersebut juga terlihat ketika di lapangan dengan banyaknya tumbuhan dan pohon yang mengelilingi alun-alun membuat udara di sekitar alun-alun menjadi segar.

Tabel 4.25
Alun-alun kota Bandung sudah berfungsi sebagai tempat pertemuan dan tempat aktivitas bersama/kelompok

No	Pernyataan	Skor Jawaban					Jumlah
		SS (5)	S (4)	RR (3)	TS (2)	STS (1)	
P19	Alun-alun kota Bandung sudah berfungsi sebagai tempat pertemuan dan tempat aktivitas bersama/kelompok	28	329	13	1	0	371
Presentase (%)		7,55%	88,68%	3,50%	0,27%	0,00%	100%

Sumber: Hasil Pengolahan data kuesioner 2016

n=371

Berdasarkan tabel tersebut dari jumlah responden sebanyak 371 orang. Sebanyak 28 orang (7,55%) menyatakan sangat setuju, 329 orang (88,68%) menyatakan setuju, 13 orang (3,50%) menyatakan ragu-ragu, 1 orang (0,27%) menyatakan tidak setuju dan 0 orang (0%) menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa jawaban pernyataan setuju Alun-alun kota Bandung sudah berfungsi sebagai tempat pertemuan dan tempat aktivitas bersama/kelompok merupakan mayoritas jawaban responden.

Menurut Habernas Ruang publik ini digunakan oleh individu-individu pribadi untuk berkumpul, berbicara, dan membentuk sebuah badan publik yang di dalamnya tidak berperilaku sebagai pengusaha atau professional yang sedang melakukan bisnis pribadinya dan juga tidak berperilaku sebagai pejabat dari birokrasi negara. Sebagai badan publik semua individu dijamin untuk memiliki kebebasan berkumpul, berorganisasi, berekspresi atau mempublikasikan pandangannya tentang kepentingan umum, yang di dalamnya terdapat rasa kebersamaan, solidaritas, dan kesamaan. Fungsi ruang publik yaitu sebagai tempat berkumpul dan beraktivitas bersama untuk berdiskusi atau untuk menikmati udara segar. Dalam penelitian ini mayoritas pengunjung alun-alun kota Bandung menyatakan setuju jika alun-alun sudah berfungsi sebagai tempat pertemuan dan tempat aktivitas bersama/ kelompok, hal tersebut terlihat ketika di lapangan mayoritas pengunjung mengunjungi alun-alun secara berkelompok atau bersama sama dengan teman maupun keluarga untuk beraktivitas di alun-alun kota Bandung.

Tabel 4.26
Alun-alun kota Bandung sudah berfungsi sebagai tempat resapan air

No	Pernyataan	Skor Jawaban					Jumlah
		SS (5)	S (4)	RR (3)	TS (2)	STS (1)	
P20	Alun-alun kota Bandung sudah berfungsi sebagai tempat resapan air	0	128	151	89	3	371
Presentase (%)		0,00%	34,50%	40,70%	23,99%	0,81%	100%

Sumber: Hasil Pengolahan data kuesioner 2016

n=371

Berdasarkan tabel tersebut dari jumlah responden sebanyak 371 orang. Sebanyak 0 orang (0%) menyatakan sangat setuju, 128 orang (34,5%) menyatakan

setuju, 151 orang (40,7%) menyatakan ragu-ragu, 89 orang (23,99%) menyatakan tidak setuju dan 3 orang (0,81%) menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa jawaban pernyataan ragu-ragu Alun-alun kota Bandung sudah berfungsi sebagai tempat resapan air merupakan mayoritas jawaban responden.

Salah satu fungsi ruang publik yaitu sebagai tempat resapan air, untuk menampung cadangan air dalam tanah pada saat musim kemarau tiba. Dalam penelitian ini mayoritas pengunjung alun-alun kota Bandung menyatakan ragu-ragu bahwa alun-alun sudah berfungsi sebagai tempat resapan air, hal tersebut dikarenakan alun-alun Bandung berada di atas lapisan beton yang dibawahnya adalah *basement* atau tempat parkir, karena itu alun-alun tidak berfungsi sebagai tempat resapan air karena air tidak dapat meresap ke dalam tanah dan tidak dapat menampung cadangan air dalam tanah.

4.3.5 Opini Responden Mengenai proses komunikasi di alun-alun kota Bandung

Berikut disajikan skor tanggapan responden terhadap 5 pernyataan mengenai komunikasi responden di alun-alun kota Bandung.

Tabel 4.27
Saat berkomunikasi di alun-alun kota Bandung terbangun suasana kebersamaan

No	Pernyataan	Skor Jawaban					Jumlah
		SS (5)	S (4)	RR (3)	TS (2)	STS (1)	
P21	Saat berkomunikasi di alun-alun kota Bandung terbangun suasana kebersamaan	21	341	9	0	0	371
Presentase (%)		5,66%	91,91%	2,43%	0,00%	0,00%	100%

Sumber: Hasil Pengolahan data kuesioner 2016

n=371

Berdasarkan tabel tersebut dari jumlah responden sebanyak 371 orang. Sebanyak 21 orang (5,66%) menyatakan sangat setuju, 341 orang (91,91%) menyatakan setuju, 9 orang (2,43%) menyatakan ragu-ragu, 0 orang (0%) menyatakan tidak setuju dan 0 orang (0%) menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa jawaban pernyataan setuju Saat berkomunikasi di alun-alun kota Bandung terbangun suasana kebersamaan merupakan mayoritas jawaban responden.

Menurut Habermas, ruang publik merupakan domain kehidupan sosial di mana pendapat publik dapat dibentuk dan akses untuk semua warga negara terjamin. Semua individu dijamin untuk memiliki kebebasan berkumpul, berorganisasi, berekspresi atau mempublikasikan pandangannya tentang kepentingan umum, yang di dalamnya terdapat rasa kebersamaan, solidaritas, dan kesamaan. Bagi Habermas, ruang publik memiliki peran yang cukup berarti dalam proses berdemokrasi.

Komunikasi yang terjalin di ruang terbuka dapat menimbulkan rasa kebersamaan dalam suatu kelompok dapat diasumsikan dari hasil penelitian di atas bahwa mayoritas pengunjung menyatakan setuju bahwa saat berkomunikasi di alun-alun terbangun suasana kebersamaan, hal tersebut terlihat di lapangan, bahwa saat pengunjung alun-alun berkomunikasi bersama teman atau sanak keluarga mereka terlihat akrab dan terbangun suasana kebersamaan.

Tabel 4.28
Saat berkomunikasi di alun-alun kota Bandung terbangun suasana kekeluargaan

No	Pernyataan	Skor Jawaban					Jumlah
		SS (5)	S (4)	RR (3)	TS (2)	STS (1)	
P22	Saat berkomunikasi di alun-alun kota Bandung terbangun suasana kekeluargaan	14	339	18	0	0	371
Presentase (%)		3,77%	91,37%	4,85%	0,00%	0,00%	100%

Sumber: Hasil Pengolahan data kuesioner 2016 n=371

Berdasarkan tabel tersebut dari jumlah responden sebanyak 371 orang. Sebanyak 14 orang (3,77%) menyatakan sangat setuju, 339 orang (91,37%) menyatakan setuju, 18 orang (4,85%) menyatakan ragu-ragu, 0 orang (0%) menyatakan tidak setuju dan 0 orang (0%) menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa jawaban pernyataan setuju Saat berkomunikasi di alun-alun kota Bandung terbangun suasana kekeluargaan merupakan mayoritas jawaban responden.

Alun-alun kota Bandung berfungsi sebagai tempat berkomunikasi dan silaturahmi antar warga kota Bandung, dan dengan di lengkapinya fasilitas yang ada di alun-alun kota Bandung, alun-alun pun dijadikan sebagai tempat tujuan warga untuk berkomunikasi bersama keluarga sekaligus untuk menikmati fasilitas yang ada di alun-alun kota Bandung. Dapat di asumsikan dari hasil penelitian di atas bahwa mayoritas pengunjung menyatakan setuju bahwa saat berkomunikasi di alun-alun terbangun suasana kekeluargaan, hal tersebut juga terlihat ketika peneliti berada di lapangan, banyak pengunjung yang datang bersama keluarga beserta anak-anak nya. Suasana kekeluargaan dapat terlihat ketika orang tua bermain bersama anak-anaknya di area rumput sintesis.

Tabel 4.29
Saat berinteraksi di alun-alun kota Bandung merasa bahagia

No	Pernyataan	Skor Jawaban					Jumlah
		SS (5)	S (4)	RR (3)	TS (2)	STS (1)	
P23	Saat berinteraksi di alun-alun kota Bandung merasa bahagia	13	333	24	1	0	371
Presentase (%)		3,50%	89,76%	6,47%	0,27%	0,00%	100%

Sumber: Hasil Pengolahan data kuesioner 2016 n=371

Berdasarkan tabel tersebut dari jumlah responden sebanyak 371 orang. Sebanyak 13 orang (3,5%) menyatakan sangat setuju, 333 orang (89,76%) menyatakan setuju, 24 orang (6,47%) menyatakan ragu-ragu, 1 orang (0,27%) menyatakan tidak setuju dan 0 orang (0%) menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa jawaban pernyataan setuju Saat berinteraksi di alun-alun kota Bandung merasa bahagia merupakan mayoritas jawaban responden.

Ruang publik merupakan ruang terbuka yang berfungsi sebagai tempat komunikasi sosial, komunikasi yang dilakukan di ruang terbuka dapat menimbulkan rasa bahagia karena seseorang dapat mengekspresikan dirinya. Dapat di asumsikan dari hasil penelitian di atas bahwa mayoritas pengunjung menyatakan setuju bahwa saat berinteraksi di alun-alun merasa bahagia, hal tersebut dapat terlihat di lapangan saat pengunjung berinteraksi di alun-alun kota Bandung terlihat wajah yang bahagia dengan senyum dan tawa.

Tabel 4.30
Saat berdiskusi di alun-alun kota Bandung dapat menghasilkan kesepakatan bersama

No	Pernyataan	Skor Jawaban					Jumlah
		SS (5)	S (4)	RR (3)	TS (2)	STS (1)	
P24	Saat berdiskusi di alun-alun kota Bandung dapat menghasilkan kesepakatan bersama	21	309	37	2	2	371
Presentase (%)		5,66%	83,29%	9,97%	0,54%	0,54%	100%

Sumber: Hasil Pengolahan data kuesioner 2016

n=371

Berdasarkan tabel tersebut dari jumlah responden sebanyak 371 orang. Sebanyak 21 orang (5,66%) menyatakan sangat setuju, 309 orang (83,29%) menyatakan setuju, 37 orang (9,97%) menyatakan ragu-ragu, 2 orang (0,54%) menyatakan tidak setuju dan 2 orang (0,54%) menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa jawaban pernyataan setuju, Saat berdiskusi di alun-alun kota Bandung dapat menghasilkan kesepakatan bersama merupakan mayoritas jawaban responden.

Konsep *public sphere* dari Habermas mengutamakan *dialogical conception* (konsepsi dialogis) dengan asumsi bahwa individu-individu datang bersama-sama ke lokasi yang sama dan terjadinya dialog satu sama lain, sebagai peserta yang sama dalam percakapan *face-to-face* (Oliver Boyd-Barret, 1995: 257). Dapat diasumsikan dari hasil penelitian di atas bahwa mayoritas pengunjung menyatakan setuju bahwa saat berdiskusi bersama di alun-alun dapat menghasilkan kesepakatan bersama, hal tersebut dapat terlihat dengan banyaknya kegiatan-kegiatan yang pernah dilakukan di alun-alun seperti penentuan relawan

Asia Afrika pada saat acara konferensi Asia Afrika yang dilaksanakan pada bulan April 2015 lalu.

Tabel 4.31
Saat berinteraksi di alun-alun kota Bandung dapat bertukar informasi atau mendapatkan pengetahuan baru

No	Pernyataan	Skor Jawaban					Jumlah
		SS (5)	S (4)	RR (3)	TS (2)	STS (1)	
P25	Saat berinteraksi di alun-alun kota Bandung dapat bertukar informasi atau mendapatkan pengetahuan baru	19	341	10	1	0	371
Presentase (%)		5,12%	91,91%	2,70%	0,27%	0,00%	100%

Sumber: Hasil Pengolahan data kuesioner 2016 n=371

Berdasarkan tabel tersebut dari jumlah responden sebanyak 371 orang. Sebanyak 19 orang (5,12%) menyatakan sangat setuju, 341 orang (91,91%) menyatakan setuju, 10 orang (2,70%) menyatakan ragu-ragu, 1 orang (0,27%) menyatakan tidak setuju dan 0 orang (0%) menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa jawaban pernyataan setuju Saat berinteraksi di alun-alun kota Bandung dapat bertukar informasi atau mendapatkan pengetahuan baru merupakan mayoritas jawaban responden.

Bagi Habermas (1989) (dalam Barker, 2004: 380), ruang publik adalah satu wilayah yang muncul pada ruang spesifik dalam “masyarakat borjuis”. Ini adalah ruang yang memperantarai masyarakat sipil dengan negara, di mana publik mengorganisasi dirinya sendiri dan di mana “opini publik” dibangun. Di dalam ruang ini individu mampu mengembangkan dirinya sendiri dan terlibat dalam debat tentang arah dan tujuan masyarakat.

Dapat di asumsikan dari hasil penelitian di atas bahwa mayoritas pengunjung menyatakan bahwa saat berinteraksi di alun-alun kota Bandung dapat bertukar informasi atau mendapatkan informasi baru, informasi atau pengetahuan baru bisa didapatkan dari sesama pengunjung maupun dari petugas yang berjaga di alun-alun kota Bandung.

